



BEBAS SAMPAH - Kondisi depo sampah di sebelah barat Stadion Mandala Krida, Kota Yogyakarta yang sudah terbebas dari tumpukan sampah, Minggu (13/4).

Kebut Pengosongan Sampah di Depo dan TPS

YOGYA, TRIBUN - Proses pengosongan depo dan Tempat Pembuangan Sementara (TPS) terus dikebut Pemkot Yogyakarta seiring dengan target yang telah dicanangkan.

Percepatan pengosongan depo dan TPS ditempuh karena per akhir April mendatang pihak eksekutif bakal menerapkan skema pengolahan sampah secara *real time*.

Wall Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo mengatakan, sampai sejauh ini, dari 45 depo dan TPS yang tersebar di penjuru kota, 29 diantaranya sudah bersih.

Adapun yang belum tuntas adalah deretan TPS berukuran kecil, sementara 14 depo besar dipastikan sudah terbebas dari pemandangan tumpukan limbah.

"Depo kecil-kecil yang dalam hal ini TPS yang belum kosong itu tinggal 16. Nah, 16 itu (tumpukan) sampahnya tidak lebih dari 30 ton," tandasnya, Minggu (13/4).

Ia berharap, pembersihan seluruh depo dan TPS benar-benar tuntas pekan depan. Sehingga, sekitar akhir April, Pemkot Yogya bisa memulai skema pengolahan sampah secara *real time*.

Artinya, sampah yang masuk di depo dan TPS pada hari itu, akan langsung dikelola oleh unit-unit pengolahan sampah yang dimiliki Pemkot Yogya.

"Jadi, produksi sampah hari itu berapa ratus ton, ya itu yang kami selesaikan. Sehingga, di depo dan TPS kita tidak punya tumpukan lagi, begitu," cetusnya.

"Saya mohon doanya, dua minggu lagi kami tinggal mencerna sampah segar, sampah baru, ngga lagi mengurus sampah yang menumpuk," tambah Hasto.

Berdasarkan pengamatannya, rata-rata produksi sampah harian di Kota Yogyakarta berada di kisaran 300 ton dan bisa bertambah saat akhir pekan atau libur panjang.

Oleh sebab itu, ia pun bakal menguji

kesiapan mesin pengolah RDF (*Refused Derived Fuel*), maupun alat pembakar limbah atau insinerator di Unit Pengolahan Sampah (UPS).

"Kalau dihidupkan semua, ya ada 10 (insinerator). Itu masih ditambah yang bukan insinerator, kan ada pemilahan RDF juga. Jadi, total kami mampu 235 ton per hari," ucapnya.

Salah satu lokasi pengolahan sampah yang bakal diandalkan Pemkot Yogya adalah *Intermediate Treatment Facility* (ITF) Bawuran yang berlokasi Kabupaten Bantul.

Kekuatan lima unit insinerator yang tersedia di lokasi tersebut, diyakini bisa mendukung upaya pengolahan sampah berbasis *real time* yang dicanangkan Pemkot Yogya.

"Itu milik BUMD Bantul. Kami akan ke sana, di samping juga ada ke Panggunharjo itu. Saya kira sudah terpetaan begitu. Inshaallah, dua minggu lagi," pungkasnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005